

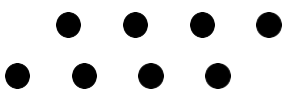


# **LAPORAN**

# **AUDIT MUTU INTERNAL**

Tahun 2024

Disusun Oleh:  
**Lembaga Penjaminan Mutu**  
**IAIN Sultan Amai Gorontalo**





IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) TAHUN 2024

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO**



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)  
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

# **LAPORAN**

## **AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2024**


## HALAMAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal IAIN Sultan Amai Gorontalo  
Periode Audit Mutu Internal : Tahun Akademik 2024  
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : 11 Nove,mber 2024 - 18 November 2024  
Jumlah Auditi : 26 Program Studi  
Jumlah Auditor : 36 Auditor  
Dasar Pelaksanaan :  
1) Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo No. 108a Tahun 2018 Tentang Kebijakan Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo  
2) Surat Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo No. 108c Tahun 2018 Tentang Manual Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo.  
3) Surat Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo No. 70/In.06/PP.00.9/10/2024 Tentang Penyampaian Audit Mutu Internal.

Gorontalo, 29 November 2024

Ketua LPM

Kapus Audit dan Pengendalian Mutu



**Dr. H. Aiub Ishak, MA**  
NIP. 197012311998031020



**Sumartin Adam, M.Pd**  
NIP. 198004132011011011



Mengetahui,  
Warek I  
**Dr. Safan A.P. Kau, M.Ag.**  
NIP. 198108171998031003

## KATA PENGANTAR

Audit Mutu Internal IAIN Sultan Amai Gorontalo dilaksanakan sebagai wujud komitmen institusi untuk melaksanakan penjaminan mutu sesuai dengan mandat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan Audit Mutu Internal merupakan bagian dari tahapan PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi. Pada prinsipnya, kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan akademik yang mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Audit Mutu untuk Tahun Akademik 2023 melibatkan enam program studi sebagai auditi. Tim auditor yang terlibat terdiri dari 36 orang, yang merupakan anggota Auditor Mutu Internal (AMI) dari Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Audit Mutu Internal di IAIN Sultan Amai Gorontalo telah dilaksanakan melalui tahapan lengkap, mulai dari persiapan hingga rekapitulasi hasil audit dan rekomendasi. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Tim Penjaminan Mutu (TPM) dari semua program studi yang telah mendampingi para Auditor dengan dedikasi dan kerja kerasnya. Terima kasih juga atas segala dukungan dan komitmen dari pihak pimpinan LPM, pimpinan fakultas, Dekan, dan segenap Wakil Dekan. Semoga kegiatan Audit Mutu Internal ini menjadi bagian dari upaya kita bersama untuk membangun budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo secara umum dan di lingkungan fakultas secara khusus.

Gorontalo, 29 November 2024

Ketua LPM

## DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup .....	2
BAB II.....	3
PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL .....	3
A. Aturan Kebijakan Mutu.....	3
B. Persiapan Pelaksanaan Audit Mutu Internal LPM .....	4
C. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo.....	5
BAB III.....	7
PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	7
A. Daftar Auditi.....	7
B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan Dan Asessmen Lapangan .....	8
BAB IV .....	10
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL .....	10
A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai.....	10
B. Idetifikasi Masalah dan Akar Masalah .....	30
C. Rekomendasi Auditor Untuk Program Studi/Jurusan.....	40
D. Rekomendasi Untuk Fakultas.....	46
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
LAMPIRAN.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021, setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 juga mengatur tentang SPMI dalam konteks pendidikan tinggi. Di tingkat IAIN Sultan Amai Gorontalo, Statuta No. 37 Tahun 2015 Bab V Pasal 64 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Proses ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan yang didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing. Siklus SPMI terdiri atas penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu, Audit Mutu Internal dilaksanakan di seluruh unit di IAIN Sultan Amai Gorontalo, termasuk di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta program Pascasarjana dan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FITK berkoordinasi dengan Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu LPM untuk melaksanakan Audit Mutu Internal oleh Auditor Mutu yang ditetapkan oleh pihak LPM setiap tahun akademik. Kegiatan Audit Mutu Internal mencakup evaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang telah ditetapkan, serta menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Pelaksanaan Audit Mutu Internal juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikator kesiapan masing-masing program studi dalam mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi di masa mendatang. Oleh karena itu, pelaksanaan Audit Mutu Internal di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

### **B. Tujuan**

1. Melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo, mengacu pada kebijakan mutu dan standar mutu yang ditetapkan institut dan fakultas.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
4. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dalam rangka re- akreditasi.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup audit adalah bidang akademik yang diwujudkan dalam 10 standar audit mutu akademik internal meliputi: Standar Tata Pamong; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran; Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan; Standar Pembiayaan; Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Standar Kemahasiswaan.

Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL**

#### **A. Aturan Kebijakan Mutu**

Terdapat beberapa Dokumen terkait SPMI IAIN Sultan Amai Gorontalo. Diantaranya adalah Keputusan Rektor No. 108a Tahun 2018 tentang Kebijakan Mutu di IAIN Sultan Amai Gorontalo, Keputusan Rektor No. 108c Tahun 2018 Tentang Manual Mutu SPMI. Keputusan Rektor No.108b Tahun 2018 tentang Standar Mutu SPMI serta Peraturan Rektor Nomor 109 Tahun 2018 tentang Formulir Mutu SPMI.

Terdapat 29 Standar Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Rektor No.108b Tahun 2018 tentang Standar Mutu berdasarkan SD-DIKTI dan Standar Tambaan terdiri dari:

- 1) Standar kompetensi lulusan;
- 2) Standar isi pembelajaran;
- 3) Standar perencanaan pembelajaran;
- 4) Standar proses pembelajaran;
- 5) Standar penilaian pembelajaran;
- 6) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- 7) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- 8) Standar pengelolaan pembelajaran;
- 9) Standar pembiayaan pembelajaran;
- 10) Standar kurikulum;
- 11) Standar hasil penelitian;
- 12) Standar isi penelitian;
- 13) Standar proses penelitian;
- 14) Standar penilaian penelitian;
- 15) Standar peneliti;
- 16) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- 17) Standar pengelolaan penelitian;
- 18) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- 19) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 20) Standar isi pengabdian kepada masyarakat ;
- 21) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 22) Standar penilaian kepada masyarakat;
- 23) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

- 24) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 25) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 26) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat;
- 27) Standar kemahasiswaan;
- 28) Standar kerjasama;
- 29) Standar pengelolaan SDM.

## **B. Persiapan Pelaksanaan Audit Mutu Internal LPM**

Setelah Lembaga Pengendalian Mutu (LPM) IAIN Sultan Amai Gorontalo, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta program Pascasarjana dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) mendapatkan surat penyampaian tentang pelaksanaan AMI dari Kapus Audit dan Pengendalian Mutu LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo maka, kemudian dijadwalkan rapat persiapan. Rapat pertama terkait persiapan Audit Mutu Internal dilaksanakan pada 10 Oktober 2024. Pada rapat tersebut, seluruh Tim Penjamin Mutu (TPM) 21 program studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo ikut menghadiri rapat. Pada kesempatan tersebut, Dr. Andi Nurwati, S.S., M.Pd selaku Ketua Gugus Penjaminan Mutu FITK memaparkan terkait butir-butir pernyataan yang akan digunakan dalam AMI LPM Tahun Akademik 2023. Seluruh butir dalam AMI terdiri dari 144 pernyataan yang harus diisi oleh Ketua Program Studi melalui Google Form. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemberian Surat Pelaksanaan AMI dari pimpinan fakultas kepada seluruh program studi, dilanjutkan dengan pengisian Form AMI secara online, setelah itu Auditor yang ditugaskan oleh LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo melakukan Asesmen Kecukupan, dan dilanjutkan dengan Asesmen Lapangan. Pada kesempatan tersebut juga dibuat grup WhatsApp terdiri dari para Auditor untuk memudahkan koordinasi. Rapat ditutup dengan penjelasan mengenai harapan dari Dekan di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo agar semua Ketua Program Studi dan Tim Penjaminan Mutu (TPM) Prodi dapat mengisi form asesmen keukupan dan menyiapkan data dukung pada saat asesmen lapangan dengan maksimal.

### **Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal LPM Semester Gasal 2024**

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Rapat GPM: persiapan Pelaksanaan AMI setelah menerima surat pemberitahuan AMI dari LPM ke Fakultas	10 Oktober 2024
2	Pengisian instrumen AMI oleh Program Studi	3 November 2024
3	Asesmen lapangan	11 - 18 November 2024

4	Pengiriman hasil AMI Kertas Kerja dan Berita Acara ke Kapus Audit dan Pengendalian Mutu LPM	11 - 18 November 2024
5	Kompilasi hasil AMI oleh LPM	19-20 November 2024
6	Penyerahan laporan AMI ke Fakultas	21 November 2024
7	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas	25 November 2024
8	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Prodi	29 November 2024

### C. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo

#### Daftar Auditor dan Auditi Audit Mutu Internal LPM Tahun Akademik 2024

No.	Program Studi	Asesor-1	Asesor-2
1.	Pendidikan Agama Islam	Ritmon Amala, M.Si.	Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.
2.	Manajemen Pendidikan Islam	Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M.	Mulya Ningsi Katili, M.H.
3.	Pendidikan Bahasa Arab	Dr. Rizal Darwis, S.HI., M.H.I.	Sunandar Macpal, M.A.
4.	Tadris Bahasa Inggris	Nur Aina Ahmad, S.Pd., M.Pd.	Nova Septiani Tomayahu, M.H.
5.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Dr. Arfan Nusi, M.Hum.	Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M.
6.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M.	Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.
7.	Perbankan Syariah	Febry Rizki Susanti Kalaka, M.Pd.	Hendra Yasin, M.A
8.	Ekonomi Syariah	Syahrial Labaso, M.Pd	-
9.	Hukum Tatanegara (Siyasah)	Nur Wahidah T. Pido, M.Pd	Yuslin Kasan, M.A
10.	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	Dr. Dedi Sumanto, S.HI., MH	Mariaty Podungge, M.Pd.
11.	Hukum Pidana Islam (Jinayah)	Aljunaid Bakari, M.Si	Dr. Sumarlin Adam, M.Pd
12.	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)	Mulya Ningsi Katili, M.H	Dr. Sulaiman Ibrahim, S.Ag., MA
13.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M	Eka Apristian Pantu, M.Si

14.	Sosiologi Agama	Vindi Papatungan, S.Pd	-
15.	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	Sunandar Macpal, M.A	Hendra Yasin, M.A
16.	Manajemen Dakwah	Suharia Sarif, M.Pd.I	Ita Meiarni, M.Pd
17.	Akuntansi Syariah	Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si	Dr. Sumarlin Adam, M.Pd
18.	Manajemen Keuangan Syariah	Ritmon Amala, M.Si	Dr. Arfan Nusi, M.Hum
19.	Pemikiran Politik Islam	Sunandar Macpal, M.A	Rahmatia, M.Ak
20.	Aqidah dan Filsafat Islam	Ita Meiarni, M.Pd	Eka Purnama, M.Si
21.	Ilmu Hadis	Bayu Saputra Dullah, M.Pd	Suharia Sarif, M.Pd.I
22.	Pendidikan Agama Islam Pascasarjana	Ritmon Amala, M.Si.	Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.
23.	Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana	Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M.	Mulya Ningsi Katili, M.H.
24.	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Pascasarjana	Dr. Sulaiman Ibrahim, S.Ag., MA.	Aljunaid Bakari, M.Si.
25.	Ekonomi Syariah (Muamalah) Pascasarjana	Dr. Dedi Sumanto, S.HI., MH.	Suharia Sarif, M.Pd.I.
26.	Pendidikan Bahasa Arab	Dr. Rizal Darwis, S.HI., M.H.I.	Dr. Zumiyati S. Ibrahim, SH., MH.

## BAB III

### PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

#### A. Daftar Auditi

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Akademik 2023 dimulai dengan pengiriman Surat Pemberitahuan pelaksanaan AMI oleh LPM dari Dekan kepada seluruh Ketua Jurusan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD), Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), serta program Pascasarjana dan Pendidikan Profesi Guru (PPG). Surat Pemberitahuan yang dikirim dengan Nomor Surat 70 /LPM/PP.00/9/10/2024 tentang **Pelaksanaan Audit Mutu Internal IAIN Sultan Amai Gorontalo**. Dalam hal ini masing-masing Program Studi menjadi pihak yang akan diaudit atau selanjutnya disebut dengan Auditi.

Mengacu pada Permenristekdikti Nomor 37 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo dan Permenristekdikti No 23 tahun 2017 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 10 tahun 2016, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki 4 fakultas Secara rinci sebagai berikut:

#### **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**

1. Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) S1
2. Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) S1
3. Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S1
4. Jurusan/Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) S1
5. Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) S1
6. Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) S1

#### **Fakultas Syariah (FS)**

1. Jurusan/Program Studi Hukum Keluarga (Akhwal Syakhshiyah)
2. Jurusan/Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
3. Jurusan/Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah)
4. Jurusan/Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)

#### **Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)**

1. Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Jurusan/Program Studi Pemikiran Politik Islam
3. Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah
4. Jurusan/Program Studi Ilmu Hadis
5. Jurusan/Program Studi Sosiologi Agama
6. Jurusan/Program Studi Filsafat Agama
7. Jurusan/Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

### **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

1. Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah (EKS)
2. Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah (PBS)
3. Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
4. Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

### **Pascasarjana**

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) S2
2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) S2
3. Program Studi Hukum Keluarga Islam (AS)
4. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) S2
5. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)

Dengan demikian juga Program Studi yang menjadi Auditi sebanyak 26 program studi.

## **B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan Dan Asesmen Lapangan**

Pelaksanaan asesmen kecukupan dimulai dengan dikirimkannya link Google Form dari LPM kepada semua Ketua Jurusan/Program Studi Formulir Mutu AMI terdiri dari 24 SN Dikti dan Standar Mutu Tambahan.

Asesmen AMI oleh Auditor dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) diaudit pada tanggal 11 November 2024 (Ketua Program Studi : Dr. Najamuddin Petta Solong, M.Pd.)
2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) diaudit pada tanggal 11 November 2024 (Ketua Program Studi : Dr. Abdulrahman R. Mala, M.Pd)
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) diaudit pada tanggal 11 November 2024 (Ketua Program Studi: Dr. Ratni Binti H. Bahri, M.Pd)
4. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) diaudit pada tanggal 12 November 2024 (Ketua Program Studi :Dr. Andi Nurwati, S.S., M.Pd)
5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) diaudit pada tanggal 12 November 2024 (Ketua Program Studi: Asriyati Nadamuddin, M.Pd)
6. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) diaudit pada tanggal 13 November 2024 (Ketua Program Studi : Dr. Sitriah Salim Utina, M.Pd)
7. Program Studi Perbankan Syariah diaudit pada tanggal 13 November 2024 oleh Febry Rizki Susanti Kalaka, M.Pd. dan Hendra Yasin, M.A.
8. Program Studi Ekonomi Syariah diaudit pada tanggal 13 November 2024 oleh Syahrial Labaso, M.Pd. dan Yuslin Kasan, M.A.
9. Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah) diaudit pada tanggal 15 November 2024 oleh Nur Wahidah T. Pido, M.Pd. dan Dr. Sumarlin Adam, M.Pd.
10. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) diaudit pada tanggal 15 November 2024

oleh Dr. Zumiyati S. Ibrahim, S.H., M.H. dan Dr. Dedi Sumanto, S.HI., M.H.

11. Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah) diaudit pada tanggal 15 November 2024 oleh Aljunaid Bakari, M.Si. dan Dr. Sumarlin Adam, M.Pd.
12. Program Studi Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) diaudit pada tanggal 15 November 2024 oleh Mulya Ningsi Katili, M.H. dan Dr. Sulaiman Ibrahim, S.Ag., M.A.
13. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam diaudit pada tanggal 16 November 2024 oleh Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M. dan Eka Apristian Pantu, M.Si.
14. Program Studi Sosiologi Agama diaudit pada tanggal 16 November 2024 oleh Vindi Papatungan, S.Pd dan Sunandar Macpal, M.A.
15. Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir diaudit pada tanggal 16 November 2024 oleh Sunandar Macpal, M.A. dan Hendra Yasin, M.A.
16. Program Studi Manajemen Dakwah diaudit pada tanggal 16 November 2024 oleh Suharia Sarif, M.Pd.I dan Ita Meiarni, M.Pd.
17. Program Studi Akuntansi Syariah diaudit pada tanggal 17 November 2024 oleh Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. dan Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.
18. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah diaudit pada tanggal 17 November 2024 oleh Dr. Sumarlin Adam, M.Pd dan Ritmon Amala, M.Si
19. Program Studi Pemikiran Politik Islam diaudit pada tanggal 18 November 2024 oleh Sunandar Macpal, M.A dan Rahmatia, M.Ak.
20. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam diaudit pada tanggal 18 November 2024 oleh Eka Purnama, M.Si. dan Bayu Saputra Dullah, M.Pd.
21. Program Studi Ilmu Hadis diaudit pada tanggal 18 November 2024 oleh Suharia Sarif, M.Pd.I dan Bayu Saputra Dullah, M.Pd

Setelah tahap pengisian Formulir AMI selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 minggu setelah Program Studi mengisi semua butir pertanyaan yang dikirimkan melalui Google Form. Asesmen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam formulir mutu manual yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

**BAB IV**  
**HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

**A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai**

**1. Program Studi Pendidikan Agama Islam**

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	<b>Standar Kompetensi Lulusan:</b> Prodi <b>Pendidikan Agama Islam</b> Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
3	<b>Standar Penilaian Pembelajaran:</b> Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk setiap mata kuliah belum sepenuhnya tersedia, yang mengakibatkan kurangnya panduan terstruktur bagi dosen dan mahasiswa. Persentase mata kuliah yang menerapkan sistem Student Centered Learning (SCL) masih di bawah target minimal 50%, menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ini belum optimal. Selain itu, sumber belajar belum sepenuhnya mudah diakses oleh mahasiswa, menghambat proses pembelajaran. Mekanisme monitoring untuk kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus juga belum dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan SOP yang ada.	SN Dikti	-
4	<b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme	SN Dikti	-

	peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.		
5	<b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:</b> Dokumen perencanaan tenaga kependidikan belum sepenuhnya tersedia. Mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum diterapkan sesuai dengan SOP Penasehat Akademis, sehingga masih ada kekurangan dalam implementasinya.	SN  Dikti	
6	<b>Sarana dan Prasarana Pembelajaran:</b> Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.	SN  Dikti	

## 2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	<b>Standar Kompetensi Lulusan:</b> Prodi <b>Manajemen Pendidikan Islam</b> Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
2	<b>Standar Isi Pembelajaran:</b> Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.	SN Dikti	-
3	<b>Standar Penilaian Pembelajaran:</b> belum tersedia Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk semua mata kuliah. Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) belum mencapai target 50%. Aksesibilitas sumber belajar untuk mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi belum sepenuhnya tersedia.	SN Dikti	-
4	<b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum	SN Dikti	-

	diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.		
5	<b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:</b> Jumlah tenaga ahli atau pakar dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo yang diundang sebagai pembicara belum mencapai target 2 orang per tahun. Dokumen perencanaan tenaga kependidikan juga belum sepenuhnya tersedia. Selain itu, mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum sepenuhnya berjalan sesuai SOP Penasehat Akademis.	SN Dikti	
	<b>Sarana dan Prasarana Pembelajaran:</b> Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.	SN Dikti	

### 3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	<p><b>Standar Kompetensi Lulusan:</b> Prodi <b>Pendidikan Bahasa Arab</b> Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.</p>	SN Dikti	-
2	<p><b>Standar Isi Pembelajaran:</b> Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.</p>	SN Dikti	-
3	<p><b>Standar Penilaian Pembelajaran:</b> belum tersedia Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk semua mata kuliah. Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) belum mencapai target 50%. Aksesibilitas sumber belajar untuk mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi belum sepenuhnya tersedia.</p>	SN Dikti	-
4	<p><b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran</p>	SN Dikti	-

	<p>mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.</p>		
5	<p><b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:</b> Jumlah tenaga ahli atau pakar dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo yang diundang sebagai pembicara belum mencapai target 2 orang per tahun. Dokumen perencanaan tenaga kependidikan juga belum sepenuhnya tersedia. Selain itu, mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum sepenuhnya berjalan sesuai SOP Penasehat Akademis.</p>	SN Dikti	
6	<p><b>Sarana dan Prasarana Pembelajaran:</b> Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.</p>	SN Dikti	

#### 4. Program Studi Tadris Bahasa Inggris

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	<p><b>Standar Kompetensi Lulusan:</b> Prodi <b>Tadris Bahasa Inggris</b> Kurikulum yang ada sudah sebagian selaras dengan visi dan misi institut serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Namun, evaluasi rutin terhadap relevansi dan efektivitas kurikulum belum sepenuhnya dilakukan, mengakibatkan beberapa area yang belum optimal. Perlu penguatan dalam proses evaluasi untuk memastikan kurikulum selalu relevan dan efektif.</p>	SN Dikti	-
3	<p><b>Standar Penilaian Pembelajaran:</b> Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) di mata kuliah belum mencapai target minimal 50%. Selain itu, aksesibilitas sumber belajar bagi mahasiswa masih perlu ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal.</p>	SN Dikti	-
4	<p><b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.</p>	SN Dikti	-

5	<p><b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:</b> Dokumen sistem rekrutmen dan pengembangan dosen di program studi belum sepenuhnya tersedia. Dokumen perencanaan tenaga kependidikan juga belum lengkap. Selain itu, mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum berjalan optimal sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.</p>	SN  Dikti	
6	<p><b>Sarana dan Prasarana Pembelajaran:</b> Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.</p>	SN  Dikti	

## 5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	<b>Standar Kompetensi Lulusan:</b> Prodi <b>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</b> Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
2	<b>Standar Isi Pembelajaran:</b> Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.	SN Dikti	-
3	<b>Standar Penilaian Pembelajaran:</b> belum tersedia Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk semua mata kuliah. Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) belum mencapai target 50%. Aksesibilitas sumber belajar untuk mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi belum sepenuhnya tersedia.	SN Dikti	-
4	<b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring	SN Dikti	-

	kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum selalu dipatuhi.		
5	<b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:</b> Pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan belum optimal. Belum semua dosen memenuhi jabatan fungsional minimal, dan jumlah doktor serta prestasi akademik masih perlu ditingkatkan. Dokumen rekrutmen dan pengembangan dosen serta perencanaan tenaga kependidikan belum lengkap. Rasio dosen terhadap mahasiswa masih kurang ideal, dan jumlah tenaga ahli dari luar belum mencapai target. Mekanisme pembimbingan akademik juga belum sesuai SOP.	SN Dikti	
6	<b>Sarana dan Prasarana Pembelajaran:</b> Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan.	SN Dikti	

## 6. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	<b>Standar Kompetensi Lulusan:</b> Prodi <b>Pendidikan Anak Usia Dini</b> Masih ada kekurangan dalam kemampuan bahasa Arab dan Inggris beberapa alumni yang perlu ditingkatkan agar mendukung peran mereka sebagai pendidik dan profesional. Selain itu, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai, masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan pencapaian standar kompetensi lulusan.	SN Dikti	-
2	<b>Standar Isi Pembelajaran:</b> Struktur kurikulum, meskipun dirancang untuk rentang waktu 8-12 semester, perlu penyempurnaan untuk lebih jelas mendukung capaian pembelajaran. Selain itu, mekanisme peninjauan kurikulum perlu ditingkatkan agar lebih melibatkan berbagai pihak secara optimal dan memastikan dokumentasi yang lebih tertata rapi.	SN Dikti	-
3	<b>Standar Penilaian Pembelajaran:</b> belum tersedia Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk semua mata kuliah. Penerapan sistem Student Centered Learning (SCL) belum mencapai target 50%. Aksesibilitas sumber belajar untuk mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi belum sepenuhnya tersedia.	SN Dikti	-
4	<b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Beberapa aspek pengembangan kurikulum dan implementasinya belum sepenuhnya tercapai. Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya memenuhi prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa di setiap prodi belum diterapkan secara konsisten. Monitoring kehadiran mahasiswa, dosen, dan kesesuaian materi kuliah dengan silabus belum sepenuhnya mengikuti SOP. Selain itu, batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah, yang seharusnya maksimal 9 hari, belum	SN Dikti	-

	selalu dipatuhi.		
5	<b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:</b> Jumlah tenaga ahli atau pakar dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo yang diundang sebagai pembicara belum mencapai target 2 orang per tahun. Dokumen perencanaan tenaga kependidikan juga belum sepenuhnya tersedia. Selain itu, mekanisme pembentukan dosen pembimbing akademik dan monitoring proses pembimbingan belum sepenuhnya berjalan sesuai SOP Penasehat Akademis.	SN Dikti	
6	<b>Sarana dan Prasarana Pembelajaran:</b> Beberapa aspek dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas belum sepenuhnya tercapai. Anggaran dan sarana prasarana pendidikan tidak selalu tersedia setiap tahun. Beberapa program studi belum dapat merealisasikan semua kegiatan yang mendukung akreditasi. Ruang kerja dosen belum sepenuhnya memenuhi standar kelayakan dan mutu yang diperlukan untuk aktivitas kerja dan pengembangan diri. Akses serta pendayagunaan sarana untuk administrasi, pembelajaran, dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi masih perlu diperbaiki agar lebih efektif. Selain itu, sistem informasi untuk pengelolaan data akademik juga memerlukan peningkatan	SN Dikti	

## 7. Sosiologi Agama

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan metodologi penelitian yang inovatif; beberapa fasilitas laboratorium belum tersedia secara	SN Dikti	-

	lengkap.		
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum masih kurang dalam mengintegrasikan kajian sosiologi agama kontemporer, terutama dalam konteks lokal.	SN Dikti	-

### 8. Manajemen Dakwah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Penggunaan teknik dakwah digital dalam kurikulum masih belum konsisten; perlu adanya evaluasi lebih lanjut.	SN Dikti	-
2	Standar Kompetensi Lulusan: Keterampilan mahasiswa dalam menggunakan media sosial untuk dakwah masih terbatas dan perlu ditingkatkan.	SN Dikti	-

### 9. Politik Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Mahasiswa masih kesulitan dalam menganalisis isu-isu politik Islam terkini; diperlukan peningkatan dalam kemampuan analisis.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum perlu ditingkatkan untuk mencakup perspektif globalisasi	SN Dikti	-

	dalam politik Islam agar lebih relevan.		
3	Standar Penilaian Pembelajaran: Evaluasi penilaian masih belum mencakup kompetensi analitis yang penting dalam konteks politik Islam.	SN Dikti	-

#### 10. Ilmu Hadis

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Implementasi teknik analisis hadis kontemporer dalam pembelajaran masih perlu diperkuat; evaluasi terhadap metode pembelajaran perlu dilakukan.	SN Dikti	-
2	Standar Sarana dan Prasarana: Akses terhadap koleksi literatur hadis klasik dan kontemporer masih belum memadai; perlu peningkatan dalam ketersediaan referensi.	SN Dikti	-

#### 11. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Keterampilan tafsir mahasiswa dalam konteks sosial terkini masih perlu ditingkatkan; diperlukan pembekalan lebih lanjut.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum perlu diperbaiki untuk memasukkan kajian tafsir tematik	SN	-

	yang lebih relevan dengan isu sosial-keagamaan saat ini.	Dikti	
--	--	-------	--

## 12. Komunikasi Penyiaran Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Penerapan teknik komunikasi dakwah visual dan digital dalam pembelajaran masih belum merata; perlu evaluasi terhadap kurikulum.	SN Dikti	-
2	Standar Sarana Prasarana: Ketersediaan peralatan multimedia dan studio penyiaran masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pembelajaran praktis secara efektif.	SN Dikti	-

## 13. Akidah dan Filsafat Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Keterampilan analisis kritis mahasiswa dalam bidang akidah dan filsafat masih perlu ditingkatkan; pelatihan tambahan diperlukan.	SN Dikti	-
2	Standar Proses Pembelajaran: Metode pembelajaran berbasis diskusi dan kajian kritis belum diterapkan secara	SN Dikti	-

	merata.		
--	---------	--	--

**14. Ekonomi Syariah**

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Keterampilan analisis mahasiswa terhadap pasar syariah dan perbankan syariah belum optimal.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mencakup kajian ekonomi syariah digital secara mendalam.	SN Dikti	-

**15. Perbankan Syariah**

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Penguasaan mahasiswa dalam teknologi finansial syariah masih kurang optimal.	SN Dikti	-
2	Standar Penilaian Pembelajaran: Simulasi praktis dalam sistem perbankan syariah belum diterapkan.	SN Dikti	-

**16. Akuntansi Syariah**

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Penguasaan software akuntansi syariah oleh mahasiswa masih terbatas.	SN Dikti	-
2	Standar Sarana Prasarana: Ketersediaan perangkat lunak akuntansi syariah yang mendukung pembelajaran masih terbatas.	SN Dikti	-

**17. Manajemen Keuangan Syariah**

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Keterampilan praktis mahasiswa dalam manajemen investasi dan risiko syariah belum optimal.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum sepenuhnya mencakup keterampilan praktis dalam manajemen investasi syariah.	SN Dikti	-

**18. Hukum Keluarga Islam**

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Pemahaman mahasiswa mengenai isu-isu kontemporer dalam	SN	-

	hukum keluarga Islam masih terbatas.	Dikti	
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mencakup hukum keluarga Islam dalam konteks sosial modern.	SN Dikti	-

#### 19. Hukum Ekonomi Syariah

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Proses Pembelajaran: Teknik analisis hukum ekonomi syariah modern belum sepenuhnya diterapkan.	SN Dikti	-
2	Standar Penilaian Pembelajaran: Evaluasi berbasis studi kasus hukum ekonomi syariah belum tersedia untuk menguji kemampuan analisis mahasiswa.	SN Dikti	-

#### 20. Hukum Pidana Islam

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Penguasaan terhadap pendekatan hukum pidana Islam kontemporer oleh mahasiswa belum optimal.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mengakomodasi perkembangan isu-isu hukum pidana Islam terkini.	SN Dikti	-

**21. Hukum Tata Negara**

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Pemahaman mahasiswa terkait hukum tata negara Islam dalam konteks modern masih kurang.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum belum mencakup perspektif kenegaraan modern dalam hukum tata negara Islam.	SN Dikti	-

**22. Pendidikan Pascasarjana**

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Meskipun ada peningkatan, kemampuan bahasa Inggris lulusan masih belum optimal, yang berpengaruh pada kualitas penelitian dan publikasi mereka.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Kurikulum masih memerlukan penyempurnaan untuk lebih baik mendukung capaian pembelajaran; peninjauan kurikulum belum melibatkan semua pemangku kepentingan secara efektif.	SN Dikti	-
3	Standar Penilaian Pembelajaran: RPP belum tersedia untuk semua mata kuliah; penggunaan metode penilaian alternatif belum sepenuhnya diterapkan dalam proses pembelajaran.	SN Dikti	-
4	Standar Proses Pembelajaran: Teknik pengajaran masih belum sepenuhnya aktif dan partisipatif; monitoring kehadiran mahasiswa dan kesesuaian materi dengan silabus perlu diperbaiki.	SN Dikti	-
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Jumlah	SN Dikti	-

	dosen berkualifikasi doktor masih di bawah target yang ditetapkan; perencanaan tenaga kependidikan perlu lebih sistematis dan komprehensif.		
6	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Akses terhadap sumber daya penelitian dan fasilitas pembelajaran masih kurang memadai; perlu peningkatan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan akademik.	SN Dikti	-
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Kegiatan akademik dan seminar belum merata; partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian masih rendah dan perlu ditingkatkan.	SN Dikti	-
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat belum mencapai target, dengan alokasi dana yang masih di bawah harapan untuk mendukung kegiatan akademik.	SN Dikti	-

### 23. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

No	Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai	SN Dikti	Standar Tambahan
1	Standar Kompetensi Lulusan: Meskipun ada peningkatan, masih terdapat kekurangan signifikan dalam kemampuan bahasa Inggris dan Arab lulusan, yang berdampak pada kinerja profesional mereka.	SN Dikti	-
2	Standar Isi Pembelajaran: Penyempurnaan kurikulum masih diperlukan agar sepenuhnya selaras dengan capaian pembelajaran; peninjauan kurikulum belum sepenuhnya melibatkan semua pemangku kepentingan.	SN Dikti	-
3	Standar Penilaian Pembelajaran: Belum ada RPP untuk seluruh mata kuliah; penerapan SCL baru mencapai 70%, yang masih di bawah target ideal.	SN Dikti	-
4	Standar Proses Pembelajaran: Teknik penilaian dosen masih kurang sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas; mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa belum konsisten di semua program studi.	SN Dikti	-

5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan: Target 2 orang/tahun untuk tenaga ahli dari luar belum tercapai; dokumentasi perencanaan tenaga kependidikan masih memerlukan perbaikan.	SN Dikti	-
6	Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Sarana pendidikan yang mendukung pembelajaran belum sepenuhnya tersedia; ruang kerja dosen dan fasilitas lainnya masih kurang memadai.	SN Dikti	-
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran: Otonomi keilmuan dan kemitraan dosen-mahasiswa belum optimal; seminar akademik dan kegiatan serupa masih tidak merata, dan implementasi RPP serta SCL belum maksimal.	SN Dikti	-
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran: Alokasi dana untuk pengabdian masyarakat belum mencapai target, dengan dukungan dana yang masih di bawah 1,25 juta per dosen per tahun.	SN Dikti	-

## B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah

### 1. Program Studi Pendidikan Agama Islam

No	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dosen dengan kualifikasi akademik tinggi (misalnya, doktor).</li> <li>- Rendahnya penerapan metode pembelajaran inovatif seperti Student Centered Learning (SCL).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minimnya dukungan dan program pengembangan dosen.</li> <li>- Kurangnya pelatihan dan sumber daya untuk penerapan metode inovatif.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP).</li> <li>- Akses ke sumber belajar terbatas bagi mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan dalam perencanaan dan dokumentasi.</li> <li>- Kurangnya investasi dalam penyediaan sumber belajar yang memadai.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana.</li> </ul>

	<p>kurang memadai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas interaksi akademik antara sivitas akademika belum optimal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung kegiatan akademik.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap.</li> <li>- Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik.</li> <li>- Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.</li> </ul>

## 2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

No	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dosen dengan kualifikasi akademik tinggi, seperti doktor.</li> <li>- Metode pembelajaran yang kurang inovatif dan tidak sepenuhnya menerapkan pendekatan manajerial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minimnya dukungan untuk pengembangan akademik dosen.</li> <li>- Kurangnya pelatihan dalam metode manajerial dan inovatif dalam pengajaran.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP).</li> <li>- Akses terbatas ke sumber belajar yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan dalam perencanaan dan dokumentasi.</li> <li>- Kurangnya investasi dalam penyediaan sumber belajar yang relevan dengan manajemen pendidikan.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan prasarana yang tidak memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan praktik manajerial.</li> <li>- Fasilitas yang kurang optimal untuk interaksi akademik dan kegiatan praktikum.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya investasi dalam sarana dan prasarana.</li> <li>- Perencanaan dan pengelolaan fasilitas yang tidak memadai untuk mendukung kegiatan akademik dan praktikum.</li> </ul>

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap.</li> <li>- Mekanisme pembimbingan akademik belum sepenuhnya sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang tidak terstruktur dengan baik.</li> <li>- Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik eksternal terkait manajemen pendidikan Islam.</li> <li>- Jumlah tenaga ahli dari luar yang berkontribusi rendah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal.</li> <li>- Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga ahli dalam kegiatan akademik manajerial.</li> </ul>

### 3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

No	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya dosen dengan kualifikasi akademik tinggi, seperti doktor.</li> <li>- Penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif dalam pengajaran Bahasa Arab.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan dan program pengembangan dosen yang tidak memadai.</li> <li>- Kurangnya pelatihan dalam metode pengajaran yang inovatif.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP).</li> <li>- Akses ke sumber belajar Bahasa Arab terbatas bagi mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan dalam perencanaan dan dokumentasi.</li> <li>- Kurangnya investasi dalam penyediaan sumber belajar yang memadai.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan prasarana untuk pembelajaran Bahasa Arab kurang memadai.</li> <li>- Fasilitas untuk praktik bahasa dan interaksi akademik belum optimal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana.</li> <li>- Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung praktik bahasa dan interaksi akademik.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik.</li> </ul>

	- Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.	- Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.
5	- Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, atau kegiatan akademik eksternal terkait Bahasa Arab. - Jumlah tenaga ahli dari luar yang berkontribusi rendah.	- Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal. - Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga ahli dalam kegiatan akademik Bahasa Arab.

#### 4. Program Studi Tadris Bahasa Inggris

No.	Masalah	Akar Masalah
1	- Persentase mata kuliah yang menerapkan sistem Student-Centered Learning (SCL) belum mencapai 50%. - Tidak semua dosen menyusun teknik dan instrumen penilaian yang sesuai dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.	- Kurangnya pelatihan untuk penerapan SCL. - Dukungan terbatas dalam penyusunan dan penerapan teknik penilaian yang sesuai.
2	- Sumber belajar belum dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. - Tidak tersedianya Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk setiap mata kuliah.	- Keterbatasan dalam penyediaan sumber belajar dan dokumentasi. - Kurangnya investasi dalam pengembangan sumber belajar dan perencanaan mata kuliah.
3	- Sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran kurang memadai. - Fasilitas untuk praktik bahasa dan interaksi akademik belum optimal.	- Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana. - Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung praktik bahasa dan interaksi akademik.
4	- Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap. - Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.	- Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik. - Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo masih kurang dari 2 orang per tahun.</li> <li>- Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, atau kegiatan akademik eksternal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal.</li> <li>- Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga ahli dan peserta dalam kegiatan akademik.</li> </ul>
---	--	--

### 5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Masalah	Akar Masalah
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persentase mata kuliah yang menerapkan sistem Student-Centered Learning (SCL) belum mencapai 50%.</li> <li>- Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip edukatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pelatihan dalam penerapan SCL.</li> <li>- Dukungan terbatas dalam penyusunan dan penerapan teknik penilaian yang sesuai.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber belajar belum dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa.</li> <li>- Tidak tersedianya Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk setiap mata kuliah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan dalam penyediaan sumber belajar dan dokumentasi.</li> <li>- Kurangnya investasi dalam pengembangan sumber belajar dan perencanaan mata kuliah.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran kurang memadai.</li> <li>- Fasilitas untuk praktik pendidikan dan interaksi akademik belum optimal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana.</li> <li>- Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung praktik pendidikan dan interaksi akademik.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap.</li> <li>- Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik.</li> <li>- Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.</li> </ul>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dari luar IAIN Sultan Amai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal.</li> </ul>

	<p>Gorontalo masih kurang dari 2 orang per tahun.</p> <p>- Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar dan kegiatan eksternal.</p>	<p>- Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga ahli dan peserta dalam kegiatan akademik eksternal.</p>
--	---	---

## 6. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	Masalah	Akar Masalah
1	<p>- Persentase mata kuliah yang menerapkan sistem Student-Centered Learning (SCL) masih rendah.</p> <p>- Teknik dan instrumen penilaian dosen belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip edukatif.</p>	<p>- Kurangnya pelatihan dalam penerapan SCL.</p> <p>- Dukungan terbatas dalam penyusunan dan penerapan teknik penilaian yang sesuai dengan prinsip edukatif.</p>
2	<p>- Sumber belajar untuk PAUD belum mudah diakses oleh mahasiswa.</p> <p>- Tidak tersedianya Rencana Program Pembelajaran (RPP) untuk setiap mata kuliah.</p>	<p>- Keterbatasan dalam penyediaan sumber belajar dan dokumentasi.</p> <p>- Kurangnya investasi dalam pengembangan sumber belajar yang sesuai untuk PAUD.</p>
3	<p>- Sarana dan prasarana untuk pengajaran PAUD kurang memadai.</p> <p>- Fasilitas untuk praktik pendidikan anak usia dini dan interaksi akademik belum optimal.</p>	<p>- Kurangnya investasi dan perencanaan sarana serta prasarana.</p> <p>- Infrastruktur yang tidak memadai untuk mendukung praktik PAUD dan interaksi akademik.</p>
4	<p>- Dokumentasi sistem rekrutmen dan pengembangan dosen belum lengkap.</p> <p>- Mekanisme pembimbingan akademik belum sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.</p>	<p>- Sistem rekrutmen dan pengembangan dosen yang belum terstruktur dengan baik.</p> <p>- Penerapan SOP pembimbingan akademik yang tidak konsisten.</p>
5	<p>- Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dari luar IAIN Sultan Amai Gorontalo masih kurang dari 2</p>	<p>- Keterbatasan jaringan dan kolaborasi dengan pakar eksternal.</p> <p>- Minimnya inisiatif untuk melibatkan tenaga</p>

orang per tahun. - Kurangnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar dan kegiatan eksternal terkait PAUD.	ahli dan peserta dalam kegiatan akademik eksternal.
---	---

### 7. Sosiologi Agama

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Mahasiswa belum optimal dalam metodologi penelitian	Kurangnya pelatihan dan workshop metodologi
Fasilitas laboratorium masih terbatas	Anggaran dan perencanaan infrastruktur yang minim

### 8. Manajemen Dakwah

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Teknik dakwah digital belum diterapkan optimal	Kurangnya pelatihan dan pemahaman dosen
Keterampilan mahasiswa dalam dakwah digital kurang	Kurangnya akses ke sumber belajar modern

### 9. Politik Islam

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Kemampuan analitis mahasiswa terhadap isu politik kurang	Metode pembelajaran yang kurang interaktif
Kurikulum belum mencakup perspektif globalisasi	Keterbatasan dalam pengembangan kurikulum

### 10. Ilmu Hadis

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Teknik analisis hadis kontemporer belum optimal	Metode pengajaran yang belum diperbarui
Koleksi literatur masih terbatas	Anggaran yang minim untuk pengadaan literatur

### 11. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Mahasiswa belum sepenuhnya menguasai tafsir sosial	Kurangnya latihan praktik tafsir tematik
Kurikulum kurang lengkap dalam kajian tafsir	Belum adanya kerjasama dengan lembaga luar

## 12. Komunikasi Penyiaran Islam

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Teknik komunikasi dakwah visual belum diterapkan optimal	Kurangnya fasilitas studio dan pelatihan
Peralatan multimedia terbatas	Anggaran yang tidak mencukupi untuk peralatan

## 13. Akidah dan Filsafat Islam

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Keterampilan analisis kritis mahasiswa kurang optimal	Metode pengajaran yang kurang beragam
Pembelajaran berbasis diskusi belum merata	Keterbatasan waktu untuk diskusi interaktif

## 14. Ekonomi Syariah

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Keterampilan analisis pasar syariah belum optimal	Kurangnya simulasi dan praktek lapangan
Kurikulum tidak mendalam dalam kajian ekonomi digital	Keterbatasan dosen dengan keahlian terkait

## 15. Perbankan Syariah

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Penguasaan teknologi finansial syariah masih kurang	Keterbatasan sumber belajar dan fasilitas
Simulasi praktis dalam perbankan belum diterapkan	Kurangnya kerjasama dengan bank syariah

## 16. Akuntansi Syariah

Identifikasi Masalah	Akar Masalah

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Ketersediaan perangkat lunak akuntansi terbatas	Anggaran yang tidak mencukupi untuk pengadaan

### 17. Manajemen Keuangan Syariah

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Keterampilan praktis mahasiswa dalam manajemen investasi belum optimal	Kurangnya praktek lapangan dan workshop
Kurikulum belum mencakup keterampilan praktis	Keterbatasan waktu dan sumber daya pengajaran

### 18. Hukum Keluarga Islam

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Pemahaman mahasiswa mengenai isu kontemporer terbatas	Kurangnya diskusi mengenai isu-isu terkini
Kurikulum belum mencakup konteks sosial modern	Keterbatasan dosen dengan keahlian terkini

### 19. Hukum Ekonomi Syariah

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Teknik analisis hukum ekonomi syariah modern belum diterapkan	Kurangnya pelatihan dan update materi
Evaluasi studi kasus belum tersedia	Keterbatasan dalam pengembangan soal evaluasi

### 20. Hukum Pidana Islam

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Penguasaan hukum pidana Islam kontemporer belum optimal	Keterbatasan pada praktik dan studi kasus
Kurikulum tidak mengakomodasi perkembangan isu terkini	Keterbatasan dalam pengembangan materi ajar

## 21. Hukum Tata Negara

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
Pemahaman mahasiswa tentang hukum tata negara kurang	Kurangnya pembelajaran interaktif dan praktis
Kurikulum tidak mencakup perspektif modern	Keterbatasan pada pengembangan kurikulum

## 22. Pascasarjana

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
1. Masih terdapat beberapa mahasiswa yang kesulitan dalam metodologi penelitian.	Keterbatasan akses ke sumber daya dan bimbingan penelitian.
2. Beberapa fasilitas laboratorium masih perlu perbaikan untuk mendukung kegiatan praktikum.	Anggaran pemeliharaan fasilitas yang tidak selalu tersedia.
3. Kurikulum belum sepenuhnya merespons perkembangan sosiologi agama kontemporer.	Proses review kurikulum yang perlu lebih melibatkan stakeholder.
4. Teknik pembelajaran interaktif belum sepenuhnya diterapkan di semua mata kuliah.	Belum adanya pelatihan yang rutin bagi dosen dalam penggunaan metode pembelajaran baru.

## 23. Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Identifikasi Masalah	Akar Masalah
1. Keterampilan mahasiswa dalam pengajaran masih perlu ditingkatkan, meskipun sudah ada kemajuan.	Pengalaman praktik yang terbatas di lapangan.
2. Rencana Program Pembelajaran (RPP) belum sepenuhnya disusun untuk semua mata kuliah.	Proses penyusunan RPP yang belum terstandarisasi.
3. Penerapan metode Student Centered Learning (SCL) belum merata di semua kelas.	Perluasan pelatihan bagi dosen mengenai SCL yang lebih intensif.
4. Sarana dan prasarana pendidikan di beberapa lokasi masih kurang memadai.	Tidak adanya alokasi anggaran yang cukup untuk pemeliharaan fasilitas.
5. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik sudah mulai meningkat, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan.	Program dukungan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa masih dalam tahap pengembangan.

**C. Rekomendasi Auditor Untuk Program Studi/Jurusan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

<b>Rekomendasi Auditor</b>
<b>Ritmon Amala, M.Si. dan Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tingkatkan kualifikasi dosen: Fokus pada peningkatan kualifikasi akademik dosen dan dukungan untuk program pengembangan profesional, termasuk studi lanjut.</li><li>2. Perbaiki kurikulum dan dokumentasi: Pastikan kurikulum selaras dengan visi dan misi institusi, serta tingkatkan evaluasi relevansi dan efektivitas kurikulum. Perbaiki dokumentasi untuk mendukung capaian pembelajaran.</li><li>3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.</li><li>4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta pastikan mekanisme pembimbingan akademik sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.</li><li>5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Dorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta tambahkan kontribusi tenaga ahli dari luar untuk mendukung kegiatan akademik.</li></ol>

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

<b>Rekomendasi Auditor</b>
<b>Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. - Mulya Ningsi Katili, M.H.</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tingkatkan kualifikasi dosen: Dukungan untuk pengembangan profesional dan pencapaian kualifikasi akademik yang lebih tinggi.</li><li>2. Perbaiki dokumentasi dan perencanaan: Pastikan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan dokumen perencanaan tersedia dan sesuai dengan standar.</li><li>3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam fasilitas dan sarana yang mendukung pembelajaran dan manajemen pendidikan.</li></ol>

4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pengembangan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta sesuaikan mekanisme pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Tingkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik, serta libatkan tenaga ahli dari luar untuk mendukung pengembangan akademik.

### **Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

#### **Rekomendasi Auditor**

**Dr. Rizal Darwis, S.HL., M.H.I. - Sunandar Macpal, M.A.**

1. Tingkatkan pengembangan dosen: Dukungan untuk pelatihan metode pengajaran inovatif dan pencapaian kualifikasi akademik yang lebih tinggi.
2. Perbaiki dokumentasi dan akses sumber belajar: Pastikan Rencana Program Pembelajaran (RPP) tersedia dan tingkatkan aksesibilitas sumber belajar Bahasa Arab bagi mahasiswa.
3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam fasilitas pembelajaran dan praktik bahasa yang memadai.
4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta sesuaikan mekanisme pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Dorong partisipasi dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta tambahkan kontribusi tenaga ahli dari luar.

### **Program Studi Tadris Bahasa Inggris**

#### **Rekomendasi Auditor**

**Nur Aina Ahmad, S.Pd., M.Pd. - Nova Septiani Tomayahu, M.H.**

1. Tingkatkan pengembangan dosen: Fokus pada peningkatan kualifikasi akademik dosen

dan penyediaan pelatihan untuk metode pengajaran inovatif.

2. Perbaiki dokumentasi dan akses sumber belajar: Pastikan tersedianya dokumen perencanaan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan tingkatkan aksesibilitas sumber belajar Bahasa Inggris bagi mahasiswa.
3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris dan interaksi akademik yang optimal.
4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta sesuaikan mekanisme pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Perbanyak keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik eksternal, serta tambah jumlah tenaga ahli dari luar.

### **Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

#### **Rekomendasi Auditor**

**Dr. Arfan Nusi, M.Hum. - Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M.**

1. Tingkatkan kualifikasi dosen: Dukungan untuk program pengembangan dosen dan peningkatan kualifikasi akademik, termasuk studi lanjut jika diperlukan.
2. Perbaiki dokumentasi perencanaan: Pastikan Rencana Program Pembelajaran (RPP) tersedia untuk setiap mata kuliah dan perbaiki aksesibilitas sumber belajar bagi mahasiswa.
3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam fasilitas yang memadai untuk pembelajaran, praktik, dan interaksi akademik.
4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta sesuaikan mekanisme pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Dorong partisipasi dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta libatkan tenaga ahli dari luar untuk mendukung

pengembangan akademik.

### Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

#### Rekomendasi Auditor

**Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. - Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.**

1. Tingkatkan kualifikasi dosen: Dukungan untuk pengembangan profesional dan pencapaian kualifikasi akademik lebih tinggi.
2. Perbaiki dokumentasi dan akses sumber belajar: Pastikan RPP tersedia dan tingkatkan aksesibilitas sumber belajar bagi mahasiswa.
3. Upgrade sarana dan prasarana: Investasi dalam fasilitas dan sarana yang mendukung pembelajaran dan praktik.
4. Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan: Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen, serta sesuaikan pembimbingan akademik dengan SOP Penasehat Akademis.
5. Tingkatkan keterlibatan akademik: Perbanyak partisipasi dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta libatkan tenaga ahli dari luar.

### Sosiologi Agama

#### Rekomendasi Auditor

- Tingkatkan kualifikasi dosen melalui pelatihan metodologi penelitian sosiologis dan komunikasi antarbudaya.
- Perbarui kurikulum dengan memasukkan topik kajian sosiologi agama kontemporer yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Tingkatkan fasilitas laboratorium dengan sarana penelitian sosiologi yang memadai.

## Manajemen Dakwah

Rekomendasi Auditor
- Perbanyak pelatihan keterampilan praktis dalam dakwah digital dan penerapan dakwah modern.
- Update kurikulum agar lebih menitikberatkan pada teknik dakwah digital dan media sosial.

## Politik Islam

Rekomendasi Auditor
- Tambahkan bahan ajar yang relevan dengan isu-isu politik Islam terkini, termasuk pengaruh globalisasi pada politik Islam.
- Sesuaikan instrumen penilaian dengan standar kompetensi analitis untuk mendukung kemampuan mahasiswa dalam analisis politik.

## Ilmu Hadis

Rekomendasi Auditor
- Adakan program pelatihan dosen dalam teknik analisis hadis kontemporer.
- Per kaya literatur dan referensi dengan koleksi kitab klasik dan sumber-sumber hadis kontemporer untuk mendukung pembelajaran.

## Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Rekomendasi Auditor
- Revisi kurikulum untuk memasukkan tafsir tematik berbasis isu sosial dan agama kontemporer.
- Tingkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan tafsir kontekstual melalui studi kasus.

## Komunikasi Penyiaran Islam

Rekomendasi Auditor
- Tingkatkan keterampilan dosen dan mahasiswa dalam teknik komunikasi dakwah visual dan digital.
- Sediakan peralatan multimedia yang lebih memadai untuk mendukung kegiatan penyiaran Islam.

## Akidah dan Filsafat Islam

Rekomendasi Auditor
- Perkuat metode pembelajaran berbasis diskusi dan kajian kritis dalam setiap mata kuliah akidah dan filsafat.
- Adakan pelatihan metodologi berpikir kritis dan analitis bagi dosen dan mahasiswa.

## Ekonomi Syariah

Rekomendasi Auditor
- Revisi kurikulum untuk memasukkan kajian ekonomi syariah digital dan analisis pasar syariah.
- Perkuat keterampilan analisis mahasiswa terhadap perkembangan sektor ekonomi syariah modern.

## Pendidikan Pascasarjana

Rekomendasi Auditor
- Fokus pada pengembangan soft skills mahasiswa, seperti kemampuan analisis kritis dan komunikasi.
- Sediakan program mentoring untuk mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja.
- Tingkatkan keterlibatan stakeholder dalam peninjauan kurikulum dan pengembangan program.

## Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Rekomendasi Auditor
- Tingkatkan kurikulum dengan menekankan pada kompetensi pedagogis yang relevan dengan perubahan zaman.
- Adakan evaluasi rutin terhadap program PPG untuk mengidentifikasi area perbaikan.
- Libatkan alumni PPG dalam proses evaluasi dan pengembangan kurikulum untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif.

## D. Rekomendasi Untuk Fakultas

### 1. Rekomendasi untuk Fakultas FITK

No	Rekomendasi Untuk Fakultas
1.	<b>Tingkatkan kualifikasi dosen:</b> Fokus pada peningkatan kualifikasi akademik dosen dan dukungan untuk program pengembangan profesional, termasuk studi lanjut.
2.	<b>Perbaiki kurikulum dan dokumentasi:</b> Pastikan kurikulum selaras dengan visi dan misi institusi, serta tingkatkan evaluasi relevansi dan efektivitas kurikulum. Perbaiki dokumentasi untuk mendukung capaian pembelajaran.
3.	<b>Upgrade sarana dan prasarana:</b> Investasi dalam sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
4.	<b>Lengkapi sistem rekrutmen dan pembimbingan:</b> Dokumentasikan sistem rekrutmen dan pengembangan dosen serta pastikan mekanisme pembimbingan akademik sesuai dengan SOP Penasehat Akademis.
5.	<b>Tingkatkan keterlibatan akademik:</b> Dorong partisipasi dosen dan mahasiswa dalam seminar, lokakarya, dan kegiatan eksternal, serta tambahkan kontribusi tenaga ahli dari luar untuk mendukung kegiatan akademik.

### 2. Rekomendasi untuk Fakultas Syariah

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
1	Penyelarasan Kurikulum dan Visi Misi	Kurikulum terus dievaluasi dengan melibatkan stakeholders eksternal untuk memastikan kesesuaian dengan visi misi dan kebutuhan hukum kontemporer.
2	Penguatan Sarana dan Prasarana	Alokasi anggaran untuk perbaikan fasilitas meningkat, dengan ruang kelas dan laboratorium hukum yang dilengkapi peralatan untuk metode belajar interaktif.
3	Dokumentasi dan Evaluasi Kurikulum	Dokumentasi kurikulum semua program studi diperbarui secara berkala, dengan evaluasi melibatkan dosen, mahasiswa, dan alumni untuk proses peninjauan yang lebih sistematis.
4	Peningkatan Sistem Penilaian dan Monitoring	Transparansi dalam penilaian ditingkatkan dengan penggunaan Eldiru, dan mekanisme komplain nilai yang lebih efektif meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa.

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
5	Fasilitasi Kenaikan Pangkat dan Pengembangan Dosen	Dukungan untuk kenaikan pangkat dosen lebih proaktif, termasuk fasilitas seminar ilmiah dan publikasi dosen yang berkelanjutan.
6	Koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	Kolaborasi dengan LPPM mengintegrasikan lebih banyak tema penelitian ke dalam pembelajaran, dengan survei kepuasan mitra pengabdian masyarakat yang meningkat.
7	Peningkatan Partisipasi dan Sosialisasi Sivitas Akademika	Partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen semakin aktif, dengan sosialisasi intensif tentang kegiatan seminar dan simposium tingkat nasional.
8	Peningkatan Aksesibilitas dan Dokumentasi Program Akademik	RPP lengkap tersedia untuk semua mata kuliah dengan akses digital yang lebih baik dan dokumentasi program akademik diperbarui secara berkala.
9	Upaya Strategis dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa	Mahasiswa lebih aktif dalam penelitian dosen, didampingi secara intensif, mempercepat penyelesaian tugas akhir pada tahun 2023.

### 3. Rekomendasi untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
1	Penyelarasan Kurikulum dan Visi Misi	Kurikulum FEBI lebih terintegrasi dengan kebutuhan pasar dan fokus pada kompetensi yang relevan dengan evaluasi berkala.
2	Penguatan Sarana dan Prasarana	Fasilitas pembelajaran diperbarui, termasuk ruang kerja dosen dan ruang kelas yang sesuai dengan standar nasional.
3	Dokumentasi dan Evaluasi Kurikulum	Dokumentasi dan evaluasi kurikulum lebih lengkap, dengan peninjauan rutin yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal untuk menjaga relevansi.
4	Peningkatan Sistem Penilaian dan Monitoring	Penggunaan Eldiru diperluas untuk memudahkan proses komplain nilai dan meningkatkan transparansi. Monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa juga lebih ketat.
5	Fasilitasi Kenaikan Pangkat dan Pengembangan Dosen	Dosen lebih didukung dalam proses kenaikan pangkat melalui akses ke kegiatan ilmiah, penelitian, dan publikasi ilmiah yang difasilitasi secara berkala.

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
6	Koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	Koordinasi dengan LPPM semakin baik, dengan integrasi tema penelitian dosen dan peningkatan dalam survei kepuasan mitra pengabdian masyarakat.
7	Peningkatan Partisipasi dan Sosialisasi	Sosialisasi tema penelitian semakin aktif dan partisipasi sivitas akademika dalam seminar serta lokakarya nasional semakin meningkat.
8	Peningkatan Aksesibilitas dan Dokumentasi Program Akademik	Akses ke sumber belajar lebih mudah melalui platform digital yang kini memuat RPP dan dokumentasi akademik yang diperbarui secara berkala.
9	Upaya Strategis dalam Penyelesaian Tugas Akhir	Pendampingan akademik yang lebih intensif mempercepat penyelesaian tugas akhir mahasiswa lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya.
10	Optimalisasi Penggunaan Dana dan Pembiayaan	Perencanaan dan dokumentasi penggunaan dana sudah diperbaiki dengan alokasi yang memadai untuk penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat.

#### 4. Rekomendasi untuk Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
1	Penyelarasan Kurikulum dan Visi Misi	Kurikulum dievaluasi secara rutin dan lebih relevan dengan kebutuhan kontemporer dalam Sosiologi Agama dan Politik Islam, dengan keterlibatan lebih banyak dari stakeholders eksternal.
2	Penguatan Sarana dan Prasarana	Peningkatan fasilitas secara signifikan mendukung penelitian dan pembelajaran terutama untuk program Ilmu Al-Quran dan Tafsir.
3	Dokumentasi dan Evaluasi Kurikulum	Dokumentasi kurikulum diperbaiki, dan evaluasi melibatkan mahasiswa, dosen, dan alumni, khususnya di Manajemen Dakwah, menjadi lebih efektif.
4	Peningkatan Sistem Penilaian dan Monitoring	Sistem penilaian Eldiru diimplementasikan dengan baik, sehingga complain nilai dapat diajukan dan monitoring kehadiran lebih efektif di semua program, terutama Ilmu Hadis.
5	Fasilitasi Kenaikan Pangkat dan	Proses kenaikan pangkat dosen difasilitasi dengan pelatihan

No	Rekomendasi untuk Fakultas	Keterangan
	Pengembangan Dosen	dan dukungan kegiatan ilmiah yang lebih memadai, terutama bagi dosen Akidah dan Filsafat Islam.
6	Koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	Koordinasi dengan LPPM menghasilkan lebih banyak tema penelitian dosen yang terintegrasi ke pembelajaran di setiap program studi.
7	Peningkatan Partisipasi dan Sosialisasi Sivitas Akademika	Sosialisasi tema penelitian semakin aktif dan kolaborasi mahasiswa dalam penelitian dosen meningkat, terutama di program Komunikasi Penyiaran Islam.
8	Peningkatan Aksesibilitas dan Dokumentasi Program Akademik	Semua mata kuliah kini memiliki RPP yang lengkap, dan aksesibilitas sumber belajar meningkat, terutama di program Manajemen Dakwah.
9	Upaya Strategis dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa	Tugas akhir mahasiswa diselesaikan lebih cepat berkat keterlibatan dalam proyek penelitian dosen dan pendampingan akademik yang lebih intensif.

#### 5. Rekomendasi untuk Pascasarjana dan PPG

No	Rekomendasi untuk Pascasarjana dan PPG	Keterangan
1	Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran	Mendorong penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, seperti pembelajaran jarak jauh dan platform pembelajaran online.
2	Penelitian Berbasis Masalah	Mengarahkan penelitian mahasiswa untuk fokus pada masalah-masalah pendidikan nyata di masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan dampak sosial dari hasil penelitian.
3	Kolaborasi Antar Program	Membangun kolaborasi antara program pascasarjana dan PPG untuk berbagi sumber daya dan pengalaman, serta meningkatkan kualitas program.
4	Peningkatan Kualitas Praktik Lapangan	Memperkuat program praktik lapangan dengan menjalin kerja sama yang lebih erat dengan sekolah dan institusi pendidikan untuk memastikan pengalaman yang bermakna.
5	Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif	Mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran inovatif yang mampu menjawab tantangan pendidikan masa kini

<b>No</b>	<b>Rekomendasi untuk Pascasarjana dan PPG</b>	<b>Keterangan</b>
		dan masa depan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Laporan Audit Mutu IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk Tahun Akademik 2024 disusun sebagai bentuk komitmen institusi dalam mengembangkan budaya mutu. Audit mutu yang dilakukan merupakan bagian dari tahapan evaluasi dalam konteks penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Laporan ini mencakup semua tahapan dalam proses audit mutu, yang dimulai dari tahap persiapan yang meliputi identifikasi aturan terkait mutu dan penyiapan data dukung oleh masing-masing program studi. Tahap pelaksanaan mencakup Asesemen Kecukupan dan Asesemen Lapangan. Untuk tahap hasil, LPM IAIN Sultan Amai Gorontalo menunggu hasil audit mutu dari setiap program studi, rekapitulasi capaian dan ketidakcapaian, serta rekomendasi auditor.

Laporan Audit Mutu ini diharapkan dapat menggambarkan capaian mutu program studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, Gugus Penjaminan Mutu Institusi telah bekerja keras untuk memetakan masalah terkait capaian mutu setiap program studi. Selanjutnya, setiap fakultas sebagai Unit Pengelola Program Studi diharapkan dapat melakukan peninjauan terhadap capaian maupun ketidakcapaian masing-masing program studi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan peninjauan tersebut, diharapkan fakultas akan mengambil langkah-langkah pengendalian dan peningkatan untuk menjamin keberlanjutan mutu bagi seluruh program studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Semoga IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat terus maju dalam mencapai mutu yang telah ditetapkan dan menjalankan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan.

## LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI GORONTALO**

*Jln. Sultan Amai Kel. Pone Kec.Limboto Barat Kab. Gorontalo*

Telpon (0435) 880251- 822725 Fax. (0435) 882398

Nomor : 70 /In.06/PP.00/9/10/2024

Lampiran : 3 (Tiga) Lembar

Perihal : **Penyampaian Pelaksanaan Audit Mutu Internal**

Gorontalo, 16 Oktober 2024 M

13 Rabiul Akhir 14456 H

Kepada Yth.

1. Direktur Pascasarjana
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
4. Dekan Fakultas Syariah
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di;-

Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teriring salam semoga kita sehari-hari senantiasa memperoleh berkah Allah SWT aamiin. Dalam rangka melaksanakan salah satu tahapan siklus atau pentahapan SPMI yaitu tahapan Evaluasi pada semua Jurusan/Program Studi di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2024. Maka bersama ini, kami menyampaikan jadwal, kegiatan dan Auditor pada kegiatan Audit Mutu Internal (terlampir) kepada **Bapak/Ibu Direktur/Dekan** untuk diteruskan kepada Ketua Jurusan/Prodi di lingkungan fakultas masing-masing.

Demikian penyampaian ini untuk dilaksanakan sebaik-baiknya. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Rektor,



Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.HI

NIP. 196711192005011004

## Lampiran 1:

Nama-nama Auditor untuk Audit Mutu Internal pada Jurusan/Program Studi (S1 dan S2) di Lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2024

NO	NAMA	JAB.	AUDITEE (PRODI)
1.	Dr. Rizal Darwis, S.HI., M.H.I. Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.	AMI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
2.	Mulya Ningsi Katili, M.H. Suharia Sarif, M.Pd.I.	AMI	Manajemen Pendidikan Islam
3.	Febry Rizki Susanti Kalaka, M.Pd. Nova Septiani Tomayahu, M.H.	AMI	Perbankan Syariah
4.	Sunandar Macpal, M.A. Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M.	AMI	Pendidikan Agama Islam
5.	Dr. Arfan Nusi, M.Hum. Hendra Yasin, M.A.	AMI	Ekonomi Syariah
6.	Yuslin Kasan, M.A. Vindi Paputungan, S.Pd., M.Sc.	AMI	Hukum Tatanegara (Siyasah)
7.	Ritmon Amala, M.Si. Aljunaid Bakari, M.Si.	AMI	Pendidikan Bahasa Arab
8.	Dr. Dedi Sumanto, S.HI., MH. Nur Wahidah T. Pido, M.Pd.	AMI	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
9.	Nur Aina Ahmad, S.Pd., M.Pd. Dr. Sumarlin Adam, M.Pd.	AMI	Tadris Bahasa Inggris
10.	Muhammad Syakir Al Kautsar, S.H.I., M.H. Fauziah Husain, S.Pd., M.Ak.	AMI	Hukum Pidana Islam (Jinayah)
11.	Dr. Sulaiman Ibrahim, S.Ag., MA. Eka Purnama, M.Si.	AMI	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)
12.	Eka Apristian Pantu, M.Si. Febry Rizki Susanti Kalaka, M.Pd.	AMI	Komunikasi dan Penyiaran Islam
13.	Mariaty Podunge, M.Pd. Dr. Zumiyati S. Ibrahim, SH., MH.	AMI	Sosiologi Agama
14.	Asral Kelvin S.R. Sahrain, Sst. Par., M.M. Rahmatia, M.Ak.	AMI	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
15.	Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. Suharia Sarif, M.Pd.I.	AMI	Manajemen Dakwah
16.	Syahrial Labaso, M.Pd. Aljunaid Bakari, M.Si.	AMI	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
17.	Bayu Saputra Dullah, M.Pd. Moh. Azwar Hairul, M.Ag.	AMI	Akuntansi Syariah
18.	Vindi Paputungan, S.Pd., M.Sc. Sunandar Macpal, M.A.	AMI	Manajemen Keuangan Syariah
19.	Rahmatia, M.Ak. Fauziah Husain, S.Pd., M.Ak.	AMI	Pemikiran Politik Islam
20.	Eka Purnama, M.Si. Ritmon Amala, M.Si.	AMI	Aqidah dan Filsafat Islam
21.	Nova Septiani Tomayahu, M.H. Mulya Ningsi Katili, M.H.	AMI	Ilmu Hadis

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JAB.</b>	<b>AUDITEE (PRODI)</b>
22.	Ritmon Amala, M.Si. Wahyudi Rusdi, S.Si., M.Si.	AMI	Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
23.	Dr. Yusran Zaidnuddin, M.M. Mulya Ningsi Katili, M.H.	AMI	Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana
24.	Dr. Sulaiman Ibrahim, S.Ag., MA. Aljunaid Bakari, M.Si.	AMI	Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah) Pascasarjana
25.	Dr. Dedi Sumanto, S.HI., MH. Suharia Sarif, M.Pd.I.	AMI	Ekonomi Syariah (Muamalah) Pascasarjana
26.	Dr. Rizal Darwis, S.HI., M.H.I. Dr. Zumiyati S. Ibrahim, SH., MH.	AMI	Pendidikan Bahasa Arab

Gorontalo, 16 Oktober 2024

Rektor,



Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.HI

NIP. 196711192005011004

Lampiran 2:

Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024

No.	Fakultas	Jadwal	
		Asesmen Kecukupan Via Google Form	Asesmen Lapangan
1.	Pascasarjana	31 Oktober –4 November 2024	11-18 November 2024
2.	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)		
3.	Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD)		
4.	Fakultas Syariah		
5.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam		

Gorontalo, 16 Oktober 2024

Rektor,



Dr. H. Zulkarnain Suleman, M.HI

NIP. 196711192005011004